





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan Normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Spesifikasi.....	2
5 Pengkelasan	2
6 Persyaratan mutu	2
8 Metode pengambilan contoh	4
9 Metode uji	4
10 Pengemasan.....	5
11 Pengemasan untuk pengiriman.....	5
12 Penandaan dan pelabelan.....	5
Bibliografi.....	6

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3171-1995 *Bunga anggrek potong*, direvisi berdasarkan usulan dari pemangku kepentingan karena adanya diversifikasi produk anggrek potong Indonesia agar dapat diterima di pasar domestik maupun internasional.

Bagian yang direvisi pada standar ini adalah pada bagian acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, toleransi, pengambilan contoh, metode pengujian, pengemasan, penandaan dan pelabelan.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis (KT) 65-03 Pertanian dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis. Perumusan terakhir dilakukan dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 12 November 2013 yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 17 Februari 2014 sampai 17 April 2014 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Anggrek potong merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang dikenal dengan keindahan dan keelokan bunganya. Anggrek potong memiliki permintaan pasar yang tinggi dan relatif stabil dan mempunyai nilai ekonomis, sehingga berpotensi untuk dikembangkan baik di pasar domestik maupun internasional.

Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap produk yang berkualitas, maka diperlukan SNI Anggrek potong sebagai pedoman untuk mendapatkan produk yang sesuai standar. Oleh karena itu, perlu disusun suatu standar yang dapat memenuhi permintaan konsumen baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.



Anggrek potong

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan mengenai spesifikasi, klasifikasi, persyaratan mutu, toleransi, pengambilan contoh, metode uji, pengemasan, penandaan dan pelabelan, pada bunga potong anggrek yang dipasarkan.

2 Acuan Normatif

Acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya).

SNI 0428, *Pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

bunga potong anggrek

hasil tanaman anggrek yang terdiri dari bunga dan tangkai bunganya

3.2

pengkelasan mutu

penggolongan berdasarkan mutu dengan mempertimbangkan toleransi

3.3

panjang tangkai

jarak antara pangkal sampai ujung tangkai

3.4

jumlah kuntum

banyaknya kuntum bunga, baik yang mekar maupun yang masih kuncup

3.5

cacat tangkai

tangkai yang patah, tidak tegak dan kehilangan kuntum

3.6

cacat kuntum

kuntum yang mekar tidak membuka penuh, layu sebelum mekar dan tepal (mahkota dan kelopak) yang tidak sempurna

3.7

bercak

noda yang ditimbulkan akibat pemberian pestisida, pupuk atau serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)

4 Spesifikasi

Dalam standar ini diuraikan 5 (lima) anggrek potong, yaitu :

- *Dendrobium*
- *Phalaenopsis*
- *Vandaceous* terbagi menjadi 3 :
 - Persilangan *Renanthera* dan *Arachnis*
 - Persilangan *Papilionanthe* dan *Vanda*
 - *Mokara*, *Kagawara* dan hibrida kompleks lainnya
- *Oncidium*
- *Cymbidium*

5 Pengkelasan

5.1 Anggrek potong *Dendrobium* terbagi atas 4 (empat) kelas mutu, yaitu :

- Mutu Super (XL),
- Mutu I (L),
- Mutu II (M),
- Mutu III (S).

5.2 Anggrek potong *Phalaenopsis* terbagi atas 2 (dua) kelas mutu, yaitu :

- Mutu I (L),
- Mutu II (M),

5.3 Anggrek potong *Vandaceous* terbagi atas 2 (dua) kelas mutu, yaitu :

- Mutu I (L),
- Mutu II (M),

5.4 Anggrek potong *Oncidium* terbagi atas 4 (empat) kelas mutu, yaitu :

- Mutu Super (XL),
- Mutu I (L),
- Mutu II (M),
- Mutu III (S).

5.5 Anggrek potong *Cymbidium* terbagi atas 2 (dua) kelas mutu, yaitu :

- Mutu I (L),
- Mutu II (M),

6 Persyaratan mutu

6.1 Persyaratan umum

Bunga anggrek potong, minimum harus memenuhi :

- Tangkai dan kuntum bunga tidak rusak atau cacat,
- Bunga segar dan bersih dari bercak,

- Tangkai dan bunga bebas dari serangan OPT.

6.2 Persyaratan khusus

6.2.1 Anggrek *Dendrobium*

Persyaratan khusus anggrek *Dendrobium* ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu anggrek *Dendrobium*

Parameter	Satuan	Mutu super	Mutu I	Mutu II	Mutu III
Panjang tangkai	cm	> 56	>51 - 56	>43 - 51	>36 - 43
Jumlah kuntum	kuntum	≥ 12	10 -11	8 - 9	5 - 7
Jumlah kuntum mekar minimum	%	70			

6.2.2 Anggrek *Phalaenopsis*

Persyaratan khusus anggrek *Phalaenopsis* ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 - Persyaratan mutu anggrek *Phalaenopsis*

Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
Panjang tangkai	cm	>60	>45 - 60
Jumlah kuntum	kuntum	≥8	6 - 7
Jumlah kuntum mekar minimum	%	70	

6.2.3 Anggrek *Vandaceous*

Persyaratan khusus anggrek *Vandaceous* ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3 - Persyaratan mutu anggrek *Vandaceous*

Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
Panjang tangkai	cm		
- Persilangan <i>Renanthera</i> dan <i>Arachnis</i>		>70	55 - 70
- Persilangan <i>Papilionanthe</i> dan <i>Vanda</i>		>40	30 - 40
- <i>Mokara</i> , <i>Kagawara</i> dan hibrida kompleks lainnya		>55	45 - 55
Jumlah kuntum	kuntum		
- Persilangan <i>Renanthera</i> dan <i>Arachnis</i>		>10	7 - 10
- Persilangan <i>Papilionanthe</i> dan <i>Vanda</i>		≥6	4 - 5
- <i>Mokara</i> , <i>Kagawara</i> dan hibrida kompleks lainnya		≥8	6 - 7
Jumlah kuntum mekar minimum	%	70	

6.2.4 Anggrek *Oncidium*

Persyaratan khusus anggrek *Oncidium* ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4 – Persyaratan mutu anggrek *Oncidium*

Parameter	Satuan	Mutu super	Mutu I	Mutu II	Mutu III
Jumlah cabang minimum	cabang	>6	4 - 5	3 - 4	2 - 3
Panjang tangkai	cm	>65	>60 - 65	>55 - 60	>50 - 55
Jumlah kuntum mekar minimum	%	70			

6.2.5 Anggrek *Cymbidium*

Persyaratan khusus anggrek *Cymbidium* ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5 – Persyaratan mutu anggrek *Cymbidium*

Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
Panjang tangkai	cm	>50	>40 - 50
Jumlah kuntum	kuntum	≥8	6 - 7
Jumlah kuntum mekar minimum	%	90	

7 Ketentuan mengenai toleransi

Toleransi mutu dari semua kelas mutu, maksimum 5 % dari persyaratan khusus.

8 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428 dan dilakukan sebelum proses pengemasan. Bunga potong anggrek yang diambil untuk dianalisa adalah sebanyak akar pangkat dua.

Contoh diambil oleh petugas pengambil contoh yang kompeten.

9 Metode uji

9.1 Pengujian persyaratan umum

9.1.1 Pengujian untuk seluruh persyaratan umum dilakukan secara visual di lokasi pengemasan dan dilakukan oleh petugas yang kompeten.

9.1.2 Anggrek potong yang tidak sesuai dengan persyaratan umum dipisahkan dan dihitung persentasenya sebagai batas maksimum toleransi.

9.2 Penentuan panjang tangkai

Penentuan panjang tangkai dilakukan dengan cara mengukur jarak antara pangkal sampai ujung tangkai.

9.3 Penentuan jumlah kuntum dan jumlah kuntum mekar

Penentuan jumlah kuntum dan jumlah kuntum mekar dilakukan dengan cara menghitung seluruh jumlah kuntum dan jumlah kuntum yang mekar pada satu tangkai.

9.4 Penentuan jumlah cabang

Penentuan jumlah cabang dilakukan dengan cara menghitung jumlah cabang pada satu tangkai.

10 Pengemasan

Bunga potong harus dikemas dengan cara melindungi seluruh bagian bunga dengan baik dan benar. Pengemasan harus dapat melindungi dari kerusakan fisik. Isi setiap kemasan berasal dari kelas mutu yang sama. Pangkal tangkai bunga dipotong ± 1 cm, kemudian dibungkus dengan media yang tidak korosif dan dapat menyimpan air atau dapat ditambah bahan pengawet agar kesegaran bunga lebih lama. Selanjutnya bunga dikemas dengan lembaran kertas atau jika perlu ditambah pelindung plastik yang diikat pada pangkal tangkai bunga.

11 Pengemasan untuk pengiriman

Untuk keperluan pengiriman, anggrek potong dikemas dengan menggunakan wadah yang kuat, tidak merusak isi, dan memiliki aerasi yang baik.

12 Penandaan dan pelabelan

Pelabelan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi tentang :

- Nama dagang dan atau nama hibrida;
- Nama dan alamat perusahaan produsen asal;
- Kelas mutu;
- Tanggal panen bunga;
- Jumlah bunga potong.

Bibliografi

AOS Judging Committee 2002. Handbook on Judging and Exhibition 11th Ed., American Orchid Society, Florida, United States.

Grove, D. L., 1995. Vandas and Ascocendas and Their Combinations with Other genera. Timber Press Inc. Oregon, United States.

HEW, C.S. & YONG, W.H, 2004. The Physiology of Tropical Orchids in Relation to the Industry - 2nd Ed. World Scientific. Singapore.

